

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah diuraikan terdahulu, maka penulis dapat meyimpulkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di MV. DK 01.

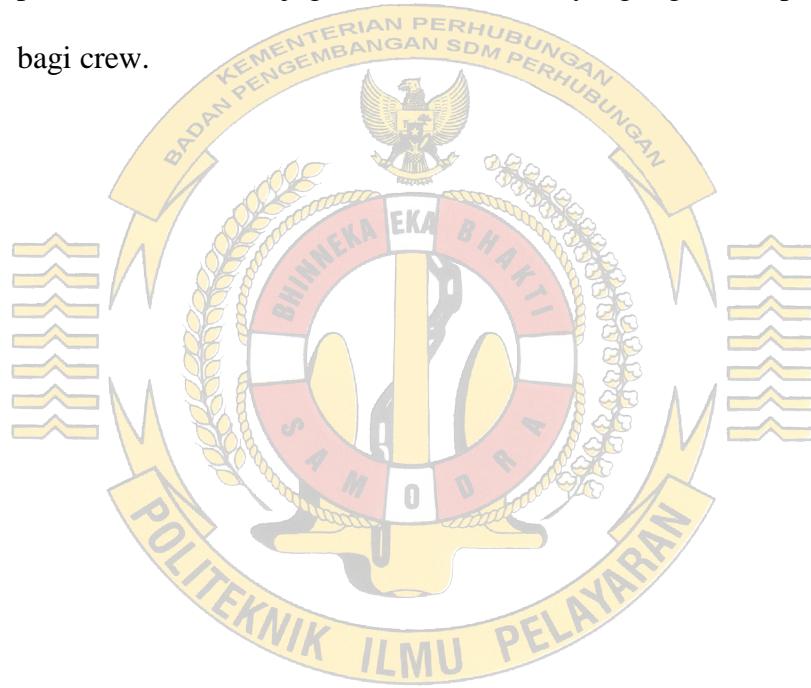
1. Penerapan prosedur keselamatan kerja di atas MV. DK 01 masih kurang diterapkan dalam pekerjaan diatas kapal oleh crew.
2. Kecelakaan kerja yang terjadi pada crew MV. DK 01 disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kurangnya pengalaman crew dalam bekerja di atas kapal, kurangnya kedisiplinan dan pemahaman akan penerapan prosedur keselamatan kerja, serta masih banyak peralatan keselamatan kerja yang kurang layak. Sehingga mengkibatkan kerugian bagi crew maupun bagi perusahaan.
3. Peralatan keselamatan kerja yang ada di atas kapal masih banyak yang kurang sesuai dengan standar aturan yang berlaku. Dan sebagian peralatan kurang layak pakai.
4. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan keselamatan kerja di atas kapal, seperti dibuatnya prosedur keselamatan kerja dan diadakannya safety meeting sebulan sekali di atas kapal

## **B Saran**

Penulis mengajukan saran sebagai upaya yang dapat direalisasikan dalam usaha penerapan prosedur keselamatan kerja untuk mencapai tingkat keselamatan kerja yang tinggi di atas kapal yaitu :

1. Sebaiknya supaya crew dapat menerapkan prosedur keselamatan kerja diperlukan pengawasan di masing-masing departemen di kapal dan adanya sistem peringatan bahkan sampai kepada pemberhentian jika hal itu diperlukan.
2. Sebaiknya agar faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di MV. DK 01 dapat diminimalkan, dapat dilakukan dengan mengadakan penataran, pelatihan dan penyuluhan keselamatan kerja, selain hal tersebut dapat dipasang poster-poster anjuran *Safety Minded*. Pihak perusahaan hendaknya dalam menerima crew baru, disarankan melalui prosedur seleksi yang baik agar mendapatkan sumber daya manusia yang handal dan terampil.
3. Pihak perusahaan seyogyanya menyelenggarakan peralatan keselamatan kerja yang berkualitas dan sesuai dengan standar aturan yang berlaku, disesuaikan dengan keadaan dan keterbatasan perusahaan. Disarankan juga agar crew dapat merawat serta menjaga peralatan keselamatan agar masih dapat digunakan dan layak pakai.

4. Seyogyanya perusahaan dapat membuat suatu program keselamatan kerja dan melaksanakan sistem manajemen keselamatan seperti yang terdapat pada ISM CODE. Tapi untuk menjalankan program keselamatan disarankan untuk memilih komponen mana dari program keselamatan yang diprioritaskan dan sesuai dengan keadaan serta keterbatasan yang ada dalam perusahaan. Namun juga ada konsekuensi yang tegas dari pihak perusahaan bagi crew.



## DATA WAWANCARA

Sumber informasi

Nama : Ahmad Rasyid R

Jabatan : Chief mate

Tempat : MV. DK 01

Daftar pertanyaan

1. Apakah anda pernah mendapatkan pelatihan tentang keselamatan kerja? dimana?

Jawab : Pernah , saya mendapatkan pelatihan dari seminar ISM Code, serta pelatihan lainnya tentang keselamatan.

2. Apa yang anda lakukan agar tingkat keselamatan kerja dikapal ini tinggi?

Jawab : Pertama akan saya terapkan pada diri saya sendiri dulu, agar menjadi teladan bagi crew yang lain.

3. Apakah anda pernah mengalami kecelakaan kerja selama bekerja di atas kapal ini?

Jawab : Belum pernah.

3. Faktor apa sajakah menurut anda yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja?

Jawab : Dari faktor manusianya yang kurang memahami prosedur keselamatan kerja, serta peralatan kerja yang kurang memadai.

4. Bagaimana tindakan anda sebagai perwira yang bertanggung jawab apabila ada crew yang tidak mematuhi prosedur keselamatan kerja?

Jawab : Pertama akan saya beri teguran serta pengarahan agar memahami dan melaksanakannya dengan baik, namun jika tidak dihiraukan akan saya beri tindakan tegas.

5. Pernahkah diadakan pengarahan tentang keselamatan kerja? dimana dan berapa kali?

Jawab : Pernah , setiap ada safety meeting diatas kapal yang diadakan sebulan sekali.

6. Berapa kali kasus kecelakaan kerja terjadi diatas kapal ini?

Jawab : Hampir sebulan sekali terjadi kecelakaan kerja baik ringan maupun berat.

7. Bagaimana menurut anda dengan kondisi peralatan keselamatan kerja yang ada diatas kapal ini?

Jawab : Menurut saya peralatan keselamatan kerja yang ada diatas kapal ini masih kurang sesuai dengan standar aturan yang berlaku.

8. Bagaimana upaya perusahaan untuk meningkatkan keselamatan kerja?

Jawab : Salah satu upayanya, perusahaan membuat sebuah manajemen tentang keselamatan kerja yaitu dengan dibuatnya safety manual book yang mana harus ditandatangani oleh crew yang telah membacanya dan diharapkan juga memahaminya.

## DATA OBSERVASI

1. Nama : Joko Jarwanto  
Jabatan : Bosun  
Periode observasi : 3 Bulan  
Frekuensi observasi : Mingguan  
Materi observasi : Pengetahuan tentang

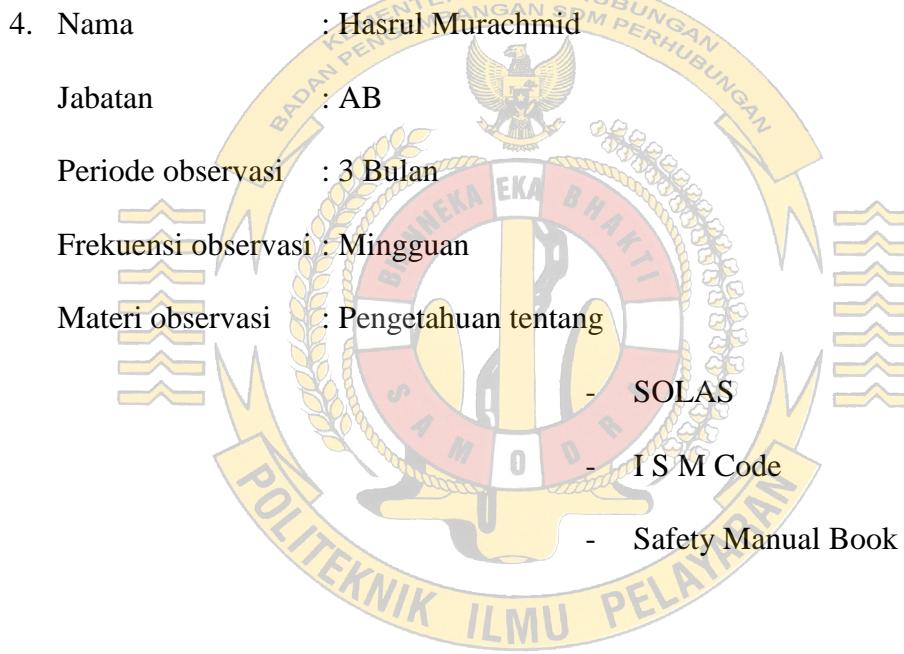


3. Nama : Slamet  
Jabatan : AB  
Periode observasi : 3 Bulan

Frekuensi observasi : Mingguan

Materi observasi : Pengetahuan tentang

- SOLAS
- I S M Code
- Safety Manual Book



5. Nama : Gunawan

Jabatan : Electrician

Periode observasi : 3 Bulan

Frekuensi observasi : Mingguan

Materi observasi : Pengetahuan tentang

- SOLAS
- I S M Code

- Safety Manual Book

6. Nama : Sunandar

Jabatan : Fitter

Periode observasi : 3 Bulan

Frekuensi observasi : Mingguan

Materi observasi : Pengetahuan tentang

7. Nama : Muchammad Arnan

Jabatan : Eng Fore

Periode observasi : 3 Bulan

Frekuensi observasi : Mingguan

Materi observasi : Pengetahuan tentang

- SOLAS

- I S M Code

- Safety Manual Book

- I S M Code

- Safety Manual Book

		PEMAHAMAN PROSEDUR KESELAMATAN KERJA
--	--	---

NAMA	JABATAN	PERALATAN KESELAMATAN KERJA		PERATURAN KESELAMATAN KERJA		
		LOKA SI	CARA PENG GUN	SOL AS	ISM CO DE	SAFETY MANUAL BOOK
JOKO J	BOSUN	X	X	X	X	X
NASRUL S	A.B	X	X	-	-	X
SLAMET	A.B	X	X	-	-	X
HASRUL M	A.B	X	X	-	-	X
GUNAWAN	ELTC	X	X	-	-	X
SUNANDAR	FITTER	X	X	-	-	X
HASRUL M	ENG FORE	X	X	-	-	X